BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab anak mengalami putus sekolah dari MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran terdiri dari beberapa hal, faktor-faktor tersebut diantaranya :

1. Rendahnya Ekonomi Orangtua

   Sebagian besar orang tua siswa tidak memiliki pekerjaan yang tetap, mereka berprofesi sebagai buruh, tani dan pedagang kecil. Pekerjaan dengan penghasilan yang tidak menentu tersebut terkadang hanya cukup untuk memnuhi kebutuhan pokok keluarganya saja;

2. Rendahnya Minat Belajar Anak

   Rendahnya minat belajar anak dipengaruhi oleh tidak terpenuhinya fasilitas belajar anak dan juga keadaan yang mengharuskan anak untuk ikut membantu perekonomian keluarganya dengan bekerja, sehingga mengabaikan belajarnya.

3. Lingkungan Yang Kurang Mendukung

   a. Sekolah sebagai Institusi pendidikan formal merupakan wadah bagi anak untuk menimba ilmu pengetahuan dan mengembangkan diri untuk membentuk kepribadian yang luhur, kreatif dan bertanggung jawab. Untuk itu, sekolah juga dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi

berlangsungnya atau gagalnya pendidikan anak. Namun MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran terdapat sarana prasarana yang kurang mendukung seperti ruang kelas banyak yang rusak, sehingga kegiatan belajar mengajar kurang nyaman dan memebosankan.

b. Lingkungan masyarakat, lingkungan inilah yang memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan anak, karena lingkungan masyarakat memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak yang berdampak pada keberhasilan studi anak. Namun lingkungan masyarakat di desa kota jawa kurang mendukung karena terdapat anak-anak yang putus sekolah lantaran terpengaruh oleh teman-temannya yang tidak sekolah, mereka sering begadang, bahkan dari hasil kerja buruh tani mereka sudah bisa membeli rokok sendiri, yang menyebabkan malas belajar dan sekolah.

4. Kurangnya Motivasi dan Perhatian Dari Keluarga

Keluarga merupakan penopang utama dari kegiatan belajar anak. Bimbingan dan perhatian orang tua, kondisi ekonomi, kondisi psikologis keluarga turut mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak. Namun kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua kepada anak berdampak pada kurangnya minat terhadap belajar, Serta tingkat kesadaran tentang pentingnya pendidikan anakpun kurang.

Keempat hal tersebutlah yang menjadi faktor-faktor penyebab anak mengalami putus sekolah dari MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, hal ini dibuktikan dengan:

1. Sebagian besar orang tua siswa tidak memiliki pekerjaan tetap, penghasilan yang tidak menentu ini menjadi faktor paling klasik dalam pendidikan, ketidakmampuan secara ekonomi memaksa orangtua untuk mementingkan kebutuhan hidup keluarganya dan menomorduakan pendidikan;
2. Rendahnya minat belajar anak yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya fasilitas belajar, karena keterbatasan kemampuan finansial orangtua, sehingga sebagian siswa terpaksa harus turut andil membantu perekonomian keluarganya dan mengabaikan pendidikannya;
3. Lingkungan anak yang kurang mendukung dalam proses pendidikan, hal ini dapat terungkap dari hasil penelitian, bahwa sebagian dari anak yang mengalami putus sekolah karena terbawa oleh teman-teman sebayanya yang juga putus sekolah, juga karena kurangnya dukungan dan motivasi dari keluarga yang menganggap bahwa pendidikan yang tinggi tidak penting bagi mereka, asalkan sudah bisa baca tulis dan menghitung, itu sudah cukup untuk modal bekerja bagi mereka.

B. Saran

1. Kepada orang tua Kota Jawa hendaknya lebih giat lagi dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Agar tidak melibatkan anak untuk

membantu pekerjaan orang tua, Serta hendaknya orang tua lebih memperhatikan dan mendahulukan pendidikan anak untuk masa depannya. Dengan bekal pendidikan anak dapat bersaingan dengan masyarakat global karena pendidikan merupakan modal utama untuk meniti karir dan menjalani kehidupan di zaman era tekhnologi tanpa batas;

2. Kepada para anak-anak MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran harapannya tetap berusaha belajar, selalu memotivasi diri, tidak mudah putus harapan sehingga mampu menyelesaikan jenjang pendidikannya;
3. Kepada kepala sekolah MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran hendaknya diperhatikan tentang kondisi bangunan sekolah dan harapannya segera dapat direnovasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman.
4. Kepada seluruh masyarakat agar memberikan perhatian dan dorongan kepada anak yang mengalami putus sekolah sehingga anak tidak merasa termarginalkan dan dapat dilibatkan pada kegiatan kemasyarakatan. Sekolah sebagai institusi pendidikan hendaknya memperhatikan dan memberikan bimbingan kepada anak yang kurang minat terhadap sekolah, memberikan peraturan sekolah yang fleksibel, kurikulum yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

C. Penutup

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, hidayah dan inayahNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, baik dari segi bahasa maupun penyusunannya. Untuk itu, untuk itu saran dari semua pihak sangatlah penulis harapkan demi sebuah kebaikan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian. Semoga Allah SWT melindungi kita semua, Aamin dan akhirnya penulis mengucapkan terima kasih.

Wabillahi taufik walhidayah, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.